

LAPORAN TRIWULAN I TAHUN 2026



**BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI
BADAN PERAKITAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Triwulan I Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPMP) Jambi ini dapat disusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di lingkup BRMP Jambi. Kegiatan ini merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Selama periode pelaporan, berbagai kegiatan administrasi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran capaian kinerja, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang telah dan akan dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas layanan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan guna perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Jambi, 31 Maret 2026

Kepala Balai,



Yunimar, S.Si., M. Si.

NIP. 19760626 200212 2 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan capaian kinerja Triwulan I tahun 2026 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas transformasi institusi menjadi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jambi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 39 Tahun 2025. Hingga akhir Maret 2026, realisasi kinerja utama menunjukkan progres positif yang berada pada jalur yang tepat, ditandai dengan penetapan lembaga tani untuk teknologi prolige bawang putih sebesar 25% serta penetapan lokasi dan metode teknologi PM AAS sebesar 30%. Di sektor perbenihan, kegiatan telah mencapai angka 19% melalui pelaksanaan seminar proposal, penetapan lokasi, hingga tahap penanaman benih padi seluas 6 hektar dan kedelai seluas 10 hektar. Selain itu, langkah modernisasi juga diperkuat dengan penerapan teknologi *smart farming* dan mekanisasi pertanian oleh 45 anggota brigade pangan di Tanjung Jabung Timur.

Dalam mendukung program strategis nasional, BRMP Jambi mencatatkan capaian Luas Tambah Tanam (LTT) di Provinsi Jambi sebesar 5.586,21 hektar, atau setara dengan 75,01% dari target pusat yang ditetapkan sebesar 7.446,90 hektar. Dari sisi manajemen keuangan, hingga 31 Maret 2026, institusi telah merealisasikan anggaran sebesar Rp2.202.474.159 atau 20,40% dari total pagu sebesar Rp10.795.210.000 dengan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 75. Serapan anggaran tersebut secara proporsional didominasi oleh belanja operasional sebesar 28,63% dan belanja pegawai sebesar 22,74%, sementara belanja barang non-operasional tercatat sebesar 6,17%. Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan akselerasi yang stabil dalam mendukung modernisasi pertanian spesifik lokasi di wilayah Jambi.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan pilar krusial dalam perekonomian nasional yang berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto, penyerapan tenaga kerja, serta penyediaan pangan dan bahan baku industri. Dalam upaya memperkuat peran strategis tersebut, Pemerintah melakukan penataan organisasi melalui Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian, yang ditindaklanjuti dengan transformasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) menjadi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPMP) berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39 Tahun 2025. Perubahan ini memberikan mandat yang lebih besar bagi BBPMP Jambi untuk menyelenggarakan perakitan, pengujian, penyebarluasan, dan penerapan pertanian modern yang adaptif di wilayah Provinsi Jambi sebagai bagian dari Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP).

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya pada tahun anggaran 2026, BBPMP Jambi mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian 2025-2029 sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2025. Implementasi program di BBPMP Jambi difokuskan pada tiga pilar utama, yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas; serta Program Dukungan Manajemen. Seluruh kegiatan ini diarahkan untuk mendukung visi "Pertanian Maju, Berkelanjutan, serta Bermanfaat bagi Rakyat Indonesia" melalui pencapaian lima Sasaran Kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja, termasuk penerapan standar pertanian, pengembangan teknologi adaptif, serta penguatan birokrasi yang efektif melalui pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran negara, BBPMP Jambi wajib melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014. Salah satu fungsi manajemen yang vital dalam proses ini adalah kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala, baik melalui pendekatan langsung ke lokasi kegiatan maupun verifikasi laporan secara administratif. Langkah ini memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai dengan perencanaan (on-going monitoring) dan memberikan ruang bagi pimpinan untuk

melakukan akselerasi atau koreksi atas penyimpangan yang mungkin terjadi guna menjamin efektivitas serta efisiensi pencapaian target organisasi.

Penyusunan Laporan Triwulan I Tahun 2026 ini merupakan instrumen akuntabilitas yang memberikan gambaran jelas dan transparan mengenai capaian kinerja awal tahun. Laporan ini mencakup progres pelaksanaan kegiatan strategis, seperti pendampingan lembaga penerap standar, penyediaan benih sumber spesifik lokasi, hingga evaluasi terhadap nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Selain berfungsi sebagai media informasi dan umpan balik bagi perbaikan berkesinambungan, laporan ini juga menjadi bahan referensi penting bagi pimpinan dalam menyusun program kerja pada periode berikutnya agar tetap fokus, terukur, dan mampu memberikan pelayanan prima dalam mendukung pembangunan pertanian di Provinsi Jambi.

1.2. Kedudukan tugas, fungsi, dan organisasi

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan pelaksanaan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Dalam melaksanakan tugas, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana program dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- b. pelaksanaan koordinasi di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- c. pelaksanaan identifikasi dan verifikasi kebutuhan teknologi, perekayasa, pengujian, diseminasi, penerapan paket teknologi spesifik lokasi, dan model pertanian modern;
- d. pelaksanaan pengujian, diseminasi, pengembangan dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
- e. pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, sertifikasi benih/bibit, dan penilaian kesesuaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. pelaksanaan fasilitasi dan pendampingan program pembangunan pertanian;
- g. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;

- h. pelaksanaan pendayagunaan dan kerja sama di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- i. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
- j. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian.

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi salah satu Unit Kerja Eselon II di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Secara struktural, BRMP Jambi dipimpin oleh seorang pejabat Eselon II-B (Kepala Balai Besar) yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat Eselon III-B (Kepala Bagian Tata Usaha). Kepala Bagian Tata Usaha membawahi beberapa tim kerja, yaitu Ketua Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga, Ketua Tim Kerja Keuangan dan Barang Milik Negara, serta Ketua Tim Kerja Kepegawaian. Selain itu, dalam pelaksanaan tugas teknis terdapat beberapa kelompok yang mendukung pelaksanaan kegiatan balai yaitu Ketua Kelompok Program dan Pengujian dibantu oleh Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi serta Ketua Tim Kerja Pengujian Teknologi Spesifik Lokasi. Ketua Kelompok Pendampingan Modernisasi Pertanian dibantu oleh Ketua Tim Kerja Pendampingan Program Wilayah I dan Ketua Tim Kerja Pendampingan Program Wilayah II. Sementara itu, Ketua Kelompok Penerapan dan Penilaian Kesesuaian dibantu oleh Ketua Tim Kerja Penerapan dan Diseminasi serta Ketua Tim Kerja Pengelolaan Kerja Sama, Layanan, dan Penilaian Kesesuaian. Pengukuhan kelompok substansi dan ketua tim kerja telah dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2026. Ketenagaan pada BPMP Jambi triwulan I ini adalah 81 orang yang terdiri dari 40 orang PNS, 7 orang CPNS, 19 orang PPPK penuh waktu, 14 PPPK paruh waktu dan 1 orang PPNP.

1.3. Tantangan dan peran strategis

Memasuki tahun anggaran 2026, BBPMP Jambi menghadapi sejumlah tantangan administratif dan operasional yang cukup signifikan sebagai konsekuensi dari masa transisi organisasi. Salah satu kendala utama adalah adanya kebijakan

pemblokiran anggaran yang menghambat realisasi penuh pada beberapa sasaran kegiatan di awal tahun, sehingga memerlukan strategi penyesuaian skala prioritas. Keterbatasan anggaran operasional juga menjadi tantangan teknis, di mana pelaksanaan kegiatan tertentu seperti pengelolaan standar instrumen pertanian tidak memiliki anggaran khusus, sehingga akan dilengketkan pada kegiatan Benih Sumber Bawang Putih Spesifik Lokais. Dari sisi digitalisasi, integrasi data capaian kinerja belum berjalan maksimal karena aplikasi pendukung seperti SMART DJA, e-Monev Bappenas, e-Monev BRMP, serta e-SAKIP masih dalam tahap pengembangan atau pemeliharaan sistem. Selain itu, pada level lapangan, BBPMP Jambi dihadapkan pada tantangan koordinasi intensif dengan penyuluh di tingkat kecamatan untuk memastikan proses transisi teknologi dari sistem tradisional menuju pertanian modern dan digital tepat sasaran kepada para petani.

Di tengah tantangan tersebut, BBPMP Jambi memegang peran strategis sebagai jembatan utama antara inovasi teknologi pertanian nasional dengan implementasi nyata di tingkat daerah guna mendukung swasembada pangan. Sebagai unit pelaksana teknis yang telah bertransformasi, BBPMP Jambi berfungsi sebagai pusat koordinasi di tingkat provinsi yang memastikan keselarasan kebijakan pusat dengan karakteristik spesifik lokasi di Provinsi Jambi. Peran vital ini mencakup pengujian dan diseminasi paket teknologi adaptif, produksi benih sumber untuk komoditas strategis seperti padi, jagung, bawang merah, bawang putih, gandum dan kedelai, hingga penilaian kesesuaian teknologi yang menjadi acuan bagi Pemerintah Daerah. BBPMP Jambi berperan aktif dalam mendorong modernisasi pertanian melalui penerapan standar instrumen pertanian pada pelaku usaha tani serta pendampingan intensif bagi kelompok tani dalam mengadopsi sistem *smart farming*, mekanisasi berbasis digital, dan pertanian presisi untuk meningkatkan nilai tambah serta daya saing produk pertanian lokal.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 . Rencana Strategis Organisasi

Rencana strategis organisasi merupakan acuan perencanaan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan. Rencana strategis organisasi mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta program dan kegiatan sebagai arah kebijakan dalam mencapai kinerja yang terukur, efektif, dan berkelanjutan.

2.1.1. Visi dan Misi Organisasi

Visi dan misi BPMP Jambi mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya menjadi visi dan misi seluruh satuan kerja BRMP, termasuk BBPPMP dan BPMP Jambi. Maka visi BPMP Jambi adalah: *“Menjadi Lembaga Unggulan dalam Pengembangan dan Penerapan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif untuk Mendukung Pertanian Maju Berkelanjutan”*

Dalam rangka mendukung pencapaian visi organisasi, misi BPMP Jambi disusun agar selaras dengan misi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) serta mendukung misi Kementerian Pertanian, sehingga misi BPMP Jambi dirumuskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan perekayasaan dan pengembangan paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional;
2. Melaksanakan penerapan, diseminasi dan peningkatan kapasitas penerap standar di bidang modernisasi pertanian;
3. Mengembangkan metode dan pengelolaan produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi
4. Mengembangkan model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani;
5. Melaksanakan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia dibidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian

2.2.1. Tujuan dan Sasaran Organisasi

Tujuan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPMP) Jambi pada tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya perekayasa dan pengembangan paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional dengan indikator tujuan: paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional
2. Terlaksananya penerapan, diseminasi dan peningkatan kapasitas penerap standar di bidang modernisasi pertanian dengan indikator tujuan: (1) lembaga penerap standar yang didampingi, (2) petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming* dan modern
3. Terlaksananya metode dan pengelolaan produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi dengan indikator tujuan: (1) benih/bibit sumber spesifik lokasi
4. Terbentuknya model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani dengan indikator tujuan: model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani;
5. Terlaksananya penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia dibidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian dengan indikator tujuan: penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia dibidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian.

Adapun Sasaran Kegiatan BPMP Jambi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pelaku Usaha Tani yang Menerapkan Standar Pertanian dengan indikator kinerja utama: Presentase Pelaku Usaha Pertanian yang Menerapkan Standar Pertanian;
2. Meningkatnya Adopsi Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif dengan indikator kinerja utama: Persentase Peningkatan Ketersediaan Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif;
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator kinerja utama: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian;
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator kinerja utama: Nilai Indikator Kinerja

Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.

2.1.2. Kegiatan BBPMP Jambi

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPMP Jambi pada Triwulan I Tahun Anggaran 2026 terdapat 3 program utama, yaitu 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan 3) Program Dukungan Manajemen ke 3 (tiga) program tersebut dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Program dan Kegiatan yang dilaksanakan BBPMP Jambi TA. 2026

No.	Program	Kegiatan
1.	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1. Pengujian Instrumen Pertanian
2.	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1. Benih Sumber Gandum Spesifik Lokasi 2. Benih Sumber Jagung Spesifik Lokasi 3. Benih Sumber Bawang Merah Spesifik Lokasi 4. Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi 5. Benih Sumber Kedelai Spesifik Lokasi 6. Benih Sumber Bawang Putih Spesifik Lokasi 7. Produk Teknologi Terapan Pertanian Adaptif dan Modern
3.	Dukungan Manajemen	1. Layanan Umum 2. Layanan Perkantoran 3. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi 4. Layanan BMN 5. Layanan Pemantauan dan Evaluasi

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2026

Upaya mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, BBPMP Jambi akan lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), keluaran (*output*), dan *outcome*. Guna mencapai tujuan dan sasaran ini, maka disusun Perjanjian Kinerja Tahun 2026 yang merupakan bagian dari dokumen yang ditetapkan oleh Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Perjanjian kinerja Pertanian berisi target kinerja yang telah ditetapkan (Tabel 2) merupakan wujud komitmen Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPMP Jambi.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2026 BBPMP Jambi

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	Lembaga
2.	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah teknologi pertanian yang adaptif	1	Teknologi
		2.2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	105,50	Unit
3.	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	275	Orang
LAINNYA				
4.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1. Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	86,26	Nilai (0 -100)
5.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	95	Nilai (0 - 100)

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Utama

Tabel 3. Capaian Kinerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi
Triwulan I Tahun 2026

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
1.	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.2. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	Lembaga	1	0	0
2.	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah teknologi pertanian yang adaptif	Teknologi	1	0	0
		2.2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	Unit	105,5	0	0
3.	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	Orang	275	45	16 %
LAINNYA						
4.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1. Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	Nilai (0 - 100)	86,26	0	0
5.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	Nilai (0 - 100)	95	75	78,95 %
Jumlah						94,95
Rata-rata						15, 82

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja baru triwulan I mencapai 15,82%, termasuk dalam kategori **Tidak Berhasil**. Rendahnya capaian ini disebabkan karena dari ke-enam indikator ini baru 2 (dua) indikator yang memiliki capaian yaitu indikator Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern yang memperoleh capaian 45 orang dan indikator Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi yang memperoleh nilai sebesar 75. Capaian kedua indikator ini belum final karena kegiatan masih dalam proses pemenuhan target tahunan, nilai IKPA belum maksimal karena sampai dengan bulan berjalan di aplikasi SAKTI belum dapat melaporkan capaian output setiap kegiatan. Adapun indikator lain belum memperoleh capaian karena masih dalam proses perencanaan dan persiapan.

Secara umum, capaian hingga bulan Maret masih relatif rendah karena sebagian besar kegiatan masih berada pada tahap perencanaan dan persiapan.

3.2. Capaian Kinerja Kegiatan Strategis Lainnya

Kinerja strategis lainnya yang merupakan tugas BRMP Jambi pada tahun 2026 adalah program strategis Kementerian Pertanian. Sesuai dengan Kepmentan No. 166 Tahun 2026 tentang Penanggung Jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan Berkelanjutan, Kepala BRMP Jambi sebagai Penanggungjawab Provinsi Jambi pada kegiatan swasembada pangan berkelanjutan. Progress kinerja terkait capaian tersebut pada Bulan Maret tercapai luas tanam LTT Provinsi Jambi sebesar 5.586,21 ha, atau sebesar 75,01 % dari target pusat 7.446,90 ha. Koordinasi antar lembaga, penanggung jawab swasembada kabupaten dan dinas pertanian kabupaten serta penyuluh merupakan Upaya untuk meningkatkan capaian swasembada sesuai target yang telah ditetapkan

3.3. Realisasi Anggaran

Pagu awal BRMP Jambi berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2026, pagu awal total sebesar Rp. 12.325.877.000,- Akibat adanya penyesuaian anggaran, maka pagu total anggaran BRMP Jambi sampai akhir bulan Maret 2026 menjadi Rp. 10.795.210.000,-. Realisasi anggaran BRMP Jambi hingga 31 Maret 2026 sebesar Rp. 2.202.474.159,- sedangkan total sisa anggaran adalah sebesar Rp.

8.592.735.841,-. Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Realisasi anggaran BBPMP Jambi berdasarkan jenis belanja

Jenis Belanja	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	%
51	Belanja Pegawai	5.334.949.000	1.213.227.567	4.121.721.433	22,74
52	Belanja Operasional	2.904.759.000	831.597.578	2.073.161.422	28,63
	Belanja Barang Non Operasional	2.555.502.000	157.649.014	2.397.852.986	6,17
53	Belanja Modal	-	-	-	0,00
Total		10.795.210.000	2.202.474.159	8.592.735.841	20,40

Berdasarkan laporan realisasi keuangan, hingga periode Triwulan I Tahun 2026, realisasi anggaran secara kumulatif telah mencapai Rp 2.202.474.159,- atau sebesar 22,74% dari pagu efektif. Penggunaan anggaran terbesar terdapat pada Belanja Pegawai. Hal ini disebabkan karena belanja pegawai bersifat rutin dan tidak terdampak oleh blokir anggaran, sehingga realisasinya lebih optimal dibandingkan jenis belanja lainnya.

Secara rinci, realisasi Belanja Pegawai mencapai Rp 1.213.227.567,- atau sebesar 22,74% dari total pagu Rp 5.334.949.000,-. Sementara itu, realisasi Belanja Barang mencapai Rp. 989.246.592,- atau sebesar 18,12 % dari total pagu Rp 5.460.261.000,-. Rendahnya capaian ini disebabkan kegiatan pada Triwulan I ini masih berada pada tahap perencanaan dan persiapan. Adapun Belanja Modal untuk BBPMP Jambi tahun 2026 ini tidak ada.

Realisasi anggaran BBPMP Jambi berdasarkan program dan kegiatan secara kumulatif disajikan pada Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Realisasi Anggaran Berdasarkan Program dan Kegiatan BRMP Jambi Triwulan I

No.	Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		19, 856, 000	0	0
1.	Pengujian Instrumen Pertanian	19, 856, 000	0	0
Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		2.441.204.000	131.865.755	5,40
1.	Benih Sumber Gandum Spesifik Lokasi	129, 372, 00	0	0

2.	Benih Sumber Jagung Spesifik Lokasi	94.024.000	0	0
3.	Benih Sumber Bawang Merah Spesifik Lokasi	114.375.000	0	0
4.	Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi	424.045.000	41.450.937	9,78
5.	Benih Sumber kedelai Spesifik Lokasi	319.517.000	85.171.000	26,66
6.	Benih Sumber Bawang Putih Spesifik Lokasi	1.249.833.000	5.243.818	0,42
6.	Produk Teknologi Terapan Pertanian Adaptif dan Modern	108.962.000	0	0
	Dukungan Manajemen	8.314.294.000	2.070.608.404	24,90
1.	Layanan Umum	61.772.000	21.493.259	34,79
2.	Layanan Perkantoran	8.334.949.000	2.044.825.145	24,82
3.	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	5.754.000	0	0
4.	Layanan BMN	4.361.000	0	0
5.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2.699.000	0	0

Berdasarkan tabel di atas, realisasi anggaran hingga periode Triwulan I Tahun 2026 dapat diuraikan sebagai berikut: Program Dukungan Manajemen memiliki realisasi sebesar Rp 2.239.754.958,- (kumulatif sampai dengan bulan Maret), yang sebagian besar berasal dari belanja pegawai dan operasional rutin. Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas memiliki realisasi kumulatif sebesar Rp 4.292.000,- hingga bulan Maret 2026. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri memiliki realisasi sebesar Rp 291.120.500,- (kumulatif sampai dengan bulan Maret 2026).

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penyerapan anggaran masih didominasi oleh Program Dukungan Manajemen, yang sebagian besar digunakan untuk belanja pegawai dan operasional rutin. Sementara itu, realisasi pada Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri masih dan Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas menunjukkan capaian yang sangat rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan yang bersifat teknis dan berdampak langsung pada program utama masih belum optimal, yang disebabkan karena sebagian besar kegiatan masih berada pada tahap perencanaan dan persiapan.

3.4. Permasalahan dan Upaya Pemecahan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Permasalahan	Upaya Pemecahan
1.	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usahatani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	Belum adanya alokasi anggaran khusus untuk kegiatan ini	Kinerja ini akan dilengketkan pada kegiatan eksisiting yaitu perbenihan bawang putih
2.	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	Adanya dinamika perubahan arahan kebijakan pusat terhadap pelaksanaan kegiatan berpengaruh pada percepatan perencanaan kegiatan	Percepatan penyiapan dokumen (proposal dan juknis) kegiatan serta pemantapan kesiapan lapangan
		2.2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	Pagu perjalanan belum bisa digunakan secara optimal karena masih menunggu revisi anggaran, sehingga perencanaan dan persiapan kegiatan di lapangan belum bisa dilakukan	- Koordinasi secara online - Menyelesaikan dokumen yang diperlukan sambil menunggu anggaran turun
3.	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming dan modern	- Keterbatasan anggaran operasional dan lambatnya adopsi teknologi digital oleh petani. - Pembagian target belum merata per wilayah.	• Penguatan koordinasi dengan penyuluh BBPMP Jambi dan Penyuluh dilapangan. • Peningkatan sosialisasi teknologi secara daring untuk petani. • Penetapan wilayah prioritas (quick win) untuk percepatan capaian target. • Sinkronisasi dan verifikasi data secara berkala.

5	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	- Adanya perubahan struktur organisasi berupa pembagian kelompok kerja dan tim kerja sehingga perlu dilakukan penyesuaian pembagian wilayah zona integritas ulang.	- Identifikasi butir-butir wilayah sesuai struktur organisasi baru
6	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	Belum dapat melakukan input capaian output	Konsultasi dan Koordinasi dengan KPPN

IV. PENUTUP

Berita Acara Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPMP) Jambi ini disusun dengan sebenarnya untuk memberikan gambaran objektif mengenai progres transformasi institusi dan realisasi program kerja hingga Maret 2026.

Seluruh capaian yang telah diraih, mulai dari progres fisik pada sektor perbenihan dan modernisasi smart farming, hingga capaian strategis Luas Tambah Tanam (LTT) dan realisasi anggaran sebesar 20,40%, merupakan hasil koordinasi kolektif sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39 Tahun 2025. Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan instrumen pengambilan kebijakan bagi pimpinan untuk mengakselerasi target pada triwulan berikutnya, khususnya dalam meningkatkan nilai IKPA serta memperluas jangkauan penerapan paket teknologi spesifik lokasi di Provinsi Jambi. Atas perhatian dan kerja sama seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini, kami sampaikan terima kasih.